

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN KERJA DENGAN KINERJA GURU SD YPSA (YAYASAN PENDIDIKAN SHAFIYYATUL AMALIYYAH)

Oleh:

MASNAIFAH MTD

NIM: 08 860 0306

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara lingkungan kerja dengan kinerja, dimana yang menjadi subjek penelitian ini adalah para guru yang bekerja atau mengajar di Yayasan Pendidikan Shafiyyatul Amaliyyah Medan yang berjumlah 60 orang.

Sejalan dengan pembahasan yang ada dalam landasan teori, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini berbunyi: Ada hubungan positif antara lingkungan kerja non fisik dengan kinerja guru. Semakin baik lingkungan kerja non fisik, maka akan semakin baik kinerja guru. Sebaliknya semakin buruk lingkungan kerja non fisik, maka akan semakin buruk kinerja guru

Dalam upaya membuktikan hipotesis tersebut, digunakan metode analisis data korelasi *Product Moment*, dimana berdasarkan pengolahan data, diperoleh hasil-hasil sebagai berikut: 1). Terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara lingkungan kerja non fisik dengan kinerja. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,400$; $\text{Sig} < 0,010$. Artinya semakin baik lingkungan kerja non fisik, maka semakin tinggi kinerja, sebaliknya semakin buruk lingkungan kerja non fisik, maka semakin rendah kinerja. Berdasarkan hasil ini, maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, dinyatakan diterima. 2). Lingkungan kerja non fisik memberikan pengaruh sebesar 16% terhadap kinerja seorang guru. Dari hasil ini maka diketahui bahwa masih terdapat 87% pengaruh dari faktor lain terhadap kinerja, dimana faktor lain tersebut dalam penelitian ini tidak dilihat, diantaranya adalah kemampuan, motivasi, pengetahuan pekerjaan, tingkat pendidikan, persepsi, tujuan, nilai-nilai, keahlian, kompetisi, lingkungan sosial atau tekanan situasi, umur, jenis kelamin, masa, dan jabatan atau keterlibatan kerja. 3). Bahwa diketahui lingkungan kerja non fisik dinyatakan cenderung baik. Hasil ini diketahui dengan melihat perbandingan nilai rata-rata empirik dengan nilai rata-rata hipotetik, dimana nilai rata-rata empirik lebih besar dari nilai rata-rata hipotetik dan selisih kedua nilai rata-rata tersebut tidak melebihi bilangan SD. Kinerja para guru tergolong pada kategori baik, karena nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 82,083 berada pada rentang atau interval nilai 70 sampai 85.

Kata Kunci: Lingkungan kerja non fisik dan kinerja